

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis

1. Deskripsi metode pendekatan meta analisis

Meta analisis merupakan suatu metode penelitian untuk pengambilan simpulan yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Dilihat dari prosesnya, meta analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, yaitu penelitian dengan menggunakan data lalu (Notoatmodjo, 2012).

Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari artikel penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.
- b. Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistic atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitiannya.
- c. Menyimpulkan hasil perbandingan artikel disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Informasi dan jumlah jenis artikel

Adapun jumlah artikel yang akan di review yaitu sebanyak 5 (lima) artikel dan jenis artikel yang digunakan yaitu berupa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

3. Isi artikel

a. Artikel pertama

Judul Artikel : Analisis Efektivitas Dan Efek Samping Penggunaan Clopidogrel Tunggal Dan Kombinasi Clopidogrel Aspilet Pada Pasien Stroke Iskemik Di Rsup Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar.

Nama Jurnal : Jurnal Farmasi dan Farmakologi

Penerbit : Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar

Volume & Halaman : Vol. 1, hal. 84

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Nurul, Marianti A, Manggau, Yunus Amran

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui efektivitas penggunaan Clopidogrel tunggal dibanding dengan penggunaan kombinasi Clopidogrel-Aspilet mencapai nilai normal Protrombin Time (PT) dan

Activated Partial Thromboplastin Time (aPTT). Untuk melihat efek samping penggunaan Clopidogrel tunggal dibanding dengan penggunaan kombinasi Clopidogrel-Aspilet terhadap gastrointestinal.

- Metode Penelitian :
- Desain : Uji klinik dengan metode *cohort* dengan pengambilan data prospektif dan retrospektif.
 - Populasi dan sampel :
 - a. Populasi: jumlah pasien rawat inap bulan November 2017 - Januari 2018 dan rawat jalan Februari - April 2018 terdiagnosis stroke iskemik.
 - b. Sampel: seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi (26 pasien)
 - Instrumen : Rekam medik pasien, lembar Barthel Index dan lembar kuesioner.
 - Metode Analisis : Analisa data dengan analisis Statistik, Mann-Whitney signed rank test jika data tidak berdistribusi normal serta uji chi square.

Hasil Penelitian : Hasil pemeriksaan PT sebelum pemberian terapi, pada kelompok I ($9,46 \pm 0,518$) dan kelompok II ($9,65 \pm 0,688$) dengan nilai $p=0,545$, nilai APTT pada kelompok I ($21,30 \pm 0,630$) dan kelompok II ($21,53 \pm 1,198$), nilai $p=0,920$. Setelah memperoleh terapi tampak bahwa perubahan nilai PT terhadap kelompok I ($11,38 \pm 1,120$) dan kelompok II ($11,00 \pm 0,912$) memperlihatkan tidak ada perbedaan bermakna diantara keduanya ($p=0,396$). Demikian juga nilai APTT terhadap kelompok I ($24,46 \pm 1,853$) dan kelompok II ($23,61 \pm 2,063$), nilai ($p=0,186$). Outcome klinis berdasarkan BI pada kelompok I dan II memberikan efek yang sama dengan nilai p sebelum pemberian $0,685$ dan setelah pemberian $p=0,297$. Berdasarkan kejadian efek samping pada kelompok I sebanyak 3 pasien (23,1%) dan kelompok II

sebanyak 10 pasien (76,9%) mengalami nyeri ulu hati, dengan nilai $p=0,006$.

Kesimpulan dan saran : Berdasarkan nilai PT, aPTT dan Barthel Index, penggunaan antiplatelet tunggal dibanding dengan penggunaan kombinasi memberikan efektivitas yang sama, namun efek samping penggunaan terapi antiplatelet kombinasi terhadap gastrointestinal lebih tinggi dari pada penggunaan antiplatelet tunggal. Penggunaan antiplatelet pada pasien Stroke Iskemik sebaiknya diberikan yang tunggal saja (Clopidogrel tunggal).

b. Artikel kedua

Judul Artikel : Perbandingan Kejadian Pendarahan Saluran Cerna Antara Penggunaan Antiplatelet Tunggal Dan Ganda Pada Pasien Stroke Iskemik Akut.

Nama Jurnal : Berkala Ilmiah Kedokteran Duta

Wacana

Penerbit : Universitas Sanata Dharma, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Volume & Halaman : Vol 03 No 02
Tahun Terbit : 2018
Penulis Artikel : Ni Putu Gita Yanti, Rizaldy Taslim
Pinzon

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengukur perbedaan penggunaan antiplatelet tunggal dan ganda pada pasien stroke iskemik akut terhadap kejadian pendarahan saluran cerna.

Metode Penelitian :

-Desain : Penelitian observasional analitik dengan rancangan *nested case control* dan menggunakan data retrospektif

-Populasi dan sampel : Populasi sebanyak 4.211 pasien, di dapat 158 Sampel pasien yang memenuhi kriteria.

-Instrumen : Rekam medik pasien

-Metode Analisis : Analisa dengan uji Chi-square apabila data yang diperoleh memenuhi syarat atau uji Fisher apabila data yang diperoleh tidak memenuhi syarat.

Hasil Penelitian : Dari 5.170 pasien melaporkan bahwa 3,1% pasien yang mendapatkan terapi antiplatelet mengalami pendarahan saluran cerna pendarahan pada pasien yang menggunakan kombinasi aspirin dan clopidogrel sebanyak 7 (0,3%) pasien dan pada kelompok yang menggunakan aspirin sebanyak 8 (0,3%).

Kesimpulan dan saran : Kesimpulan dari penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan dalam penggunaan antiplatelet tunggal dan ganda terhadap kejadian pendarahan saluran cerna pada pasien stroke iskemik akut di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

c. Artikel ketiga

Judul Artikel : Perbandingan Efektivitas Penggunaan Obat Antiplatelet Clopidogrel Dan Kombinasi Clopidogrel Dengan Aspilet Pada Pasien Stroke Iskemik Di Rsud Kab. Bekasi

Nama Jurnal : Social Clinical Pharmacy Indonesia

Penerbit : Universitas 17 Agustus 1945
 Volume & Halaman : Vol.4, No.3 (2019) pp. 1-8
 Tahun Terbit : 2019
 Penulis Artikel : Stefanus Lukas, Ayu Pravita

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui efektivitas sebelum dan sesudah penggunaan obat antiplatelet clopidogrel tunggal dan kombinasi clopidogrel dan aspirin.

Metode Penelitian :

-Desain : *Crosssectional* dengan pengambilan data retrospektif

-Populasi dan sampel : Terdapat 37 pasien Stroke Iskemik yang sesuai kriteria

-Instrumen : Rekam medik pasien

-Metode Analisis : Analisa data dengan uji analisis non parametric, Mann-Whitney signed rank test jika data tidak berdistribusi normal serta uji chi square.

Hasil Penelitian : Pasien stroke iskemik yang menggunakan clopidogrel tunggal dalam

pengobatannya ada 26 pasien (70,3%). Sedangkan pasien yang menggunakan kombinasi clopidogrel dan aspilet sebanyak 11 pasien (29,7%). Berdasarkan hasil penelitian, diperlihatkan hasil pemeriksaan PT sesudah pemberian terapi, pada kelompok I (Clopidogrel 75 mg tablet tunggal) sebesar $(11,54 \pm 0,94)$, selanjutnya pada kelompok II (kombinasi Clopidogrel 75 mg tablet dengan Aspilet 80 mg) adalah $(11,80 \pm 0,86)$ dengan nilai $p = 0,384$. Hasil pemeriksaan APTT didapatkan pada kelompok I sebesar $(29,55 \pm 2,52)$ selanjutnya pada kelompok II adalah $(30,32 \pm 4,07)$ dengan nilai $p = 0,806$. Penggunaan Clopidogrel tunggal maupun kombinasi Clopidogrel dengan Aspilet tidak mempengaruhi nilai PT dan APTT pada pasien stroke iskemik..

Kesimpulan dan saran : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai PT dan aPTT sebelum

maupun sesudah menggunakan clopidogrel tunggal dan kombinasi clopidogrel dengan aspirin. Karena nilai p value yang didapatkan ($>0,05$) sehingga perbedaan efektivitas tidak terlihat jelas.

d. Artikel keempat

- Judul Artikel : Perbandingan Manfaat Antiplatelet Kombinasi Aspirin Dan Klopido­grel Dengan Aspirin Tunggal Pada Stroke Iskemik.
- Nama Jurnal : Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi
- Penerbit : Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, SMF Stroke RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
- Volume & Halaman : Vol 4 No 4.
- Tahun Terbit : 2014
- Penulis Artikel : Rismi Fatoni, Abdul Gofir , Sugiyanto

ISI ARTIKEL

- Tujuan Penelitian : Mengetahui perbandingan manfaat antiplatelet kombinasi aspirin dan

- klopidogrel dengan aspirin tunggal pada stroke iskemik
- Metode Penelitian :
- Desain : Observasional analitik dengan metode kohort retrospektif
 - Populasi dan sampel : Terdapat 147 pasien yang menerima terapi tunggal maupun kombinasi antiplatelet.
 - Instrumen : Rekam medis pasien
 - Metode Analisis : Untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maupun variabel perancu sebagai faktor resiko dengan variabel terikat, dianalisis dengan analisis bivariate menggunakan uji Chi-square dan uji alternatifnya yaitu uji Fisher.
- Hasil Penelitian : Terjadi stroke berulang pada 8,6% (6) dari total 70 pasien yang menerima terapi antiplatelet kombinasi aspirin-klopidogrel dan 13,0% (10) dari total 77 pasien yang mendapatkan terapi antiplatelet aspirin tunggal.

Kesimpulan dan saran : Kejadian stroke berulang 6 bulan setelah serangan stroke iskemik pertama antara pasien yang mendapatkan terapi antiplatelet kombinasi aspirin-klopidogrel dan antiplatelet aspirin tunggal tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan perbedaan 4.4%.

e. Artikel kelima

Judul Artikel : Dual Versus Mono Antiplatelet Therapy in Large Atherosclerotic Stroke A Retrospective Analysis of the Nationwide Multicenter Stroke Registry.

Nama Jurnal : *American Heart Association stroke*

Penerbit : *American Heart Association,*

Volume & Halaman : Hal 1184 - 1191

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Kim et al.

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk melihat keefektifan pengobatan antiplatelet ganda dibandingkan dengan pengobatan antiplatelet mono menggunakan database registri calon stroke multisenter.

- Metode Penelitian :
- Desain : Observasi retrospektif, nonrandom
 - Populasi dan sampel : Sebanyak 5.934 pasien
 - Instrumen : Rekam medik pasien
 - Metode Analisis : Analisis Retrospektif
- Hasil Penelitian : Terjadi kekambuhan stroke, infark miokard, dan semua penyebab kematian sebesar 12% atau 353 pasien dari total 2903 pasien yang menerima terapi clopidogrel-aspirin. Sedangkan 14% atau 410 dari total 3031 pasien yang menerima terapi antiplatelet tunggal.
- Kesimpulan dan saran : Semua penyebab kematian secara signifikan berkurang dengan clopidogrel plus aspirin di semua analisis. Namun, kekambuhan stroke tidak berkurang dengan clopidogrel plus aspirin.